BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peternakan merupakan salah satu subsector pertanian yang sangat potensial untuk dikembangkan karena subsector ini memberikan sumbangan cukup besar untuk sector pertanian Indonesia (Subagja dkk. 2017). Peternakan ayam ras petelur merupakan ayam ras yang dibudidayakan untuk diambil telurnya. Ayam petelur merupakan salah satu komoditi ternak penyumbang protein hewani yang bergizi tinggi. Telur ayam merupakan salah satu sumber protein hewani yang banyak diminati oleh masyarakat dikarenakan harganya yang terjangkau dan mudah didapatkan dibandingkan dengan ternak ruminansia. Seiring meningkatnya kesadaran masyarakat akan kebutuhan gizi berdampak pada meningkatnya kebutuhan pangan yang mengandung protein hewani seperti telur. Hal tersebut tidak menutup kemungkinan dari tahun ke tahun kebutuhan akan telur ayam akan terus meningkat

Ayam ras petelur merupakan jenis ras unggul dari hasil persilangan antara bangsa-bangsa ayam yang dikenal memiliki produktivitas yang tinggi terhadap produksi telur. Ayam ras petelur dibudidayakan dengan tujuan diambil telurnya, ayam ras petelur mulai bertelur pada umur 18-19 minggu dan dapat menghasilkan telur sebanyak 250-280 butir/ekor/tahun. Ayam ras petelur memiliki karakteristik bentuk tubuh yang ramping, warna bulu coklat kemerahan, kerabang telur berwarna coklat, tidak memiliki sifat mengeram. Dalam pemeliharaan ayam ras petelur dibagi menjadi 3 fase yaitu fase *starter*, fase *grower* dan fase *layer*. Pada masa *starter* anak ayam dipelihara dengan sebaik mungkin dengan tujuan agar anak ayam tumbuh sehat dan mencapai berat badan sesuai standar serta tingkat keseragaman yang tinggi. Pada masa *grower* ayam pelihara dengan tujuan agar ayam dewasa fisik dan organ reproduksinya juga matang agar pada saat masa *layer* ayam dapat memproduksi secara maksimal karena jika berat badan ayam kurang dari standar maka akan menghambat kematangan organ seksual yang berakibat menunda ayam awal bereproduksi. Pada masa *layer* ayam dipindahkan pada kandang batrai pada masa ini ayam sudah dewasa kelamin dan sudah memasuki masa produksi.

Pada fase *layer*, ayam petelur memerlukan perhatian khusus terkait dengan pakan, lingkungan kandang, kesehatan, dan pengelolaan produksi telur. Nutrisi yang tepat dan pakan berkualitas menjadi faktor utama yang mempengaruhi jumlah dan kualitas telur yang dihasilkan oleh ayam. Pakan yang tidak sesuai dapat menurunkan produktivitas dan kualitas telur, bahkan berpotensi menyebabkan gangguan kesehatan pada ayam (Sastria, 2019). Selain itu, pengelolaan suhu, kelembaban, dan ventilasi kandang juga memiliki pengaruh besar terhadap kenyamanan ayam, yang pada gilirannya mempengaruhi tingkat produksi telur.

Menurut penelitian oleh Harum (2020), salah satu faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan pemeliharaan ayam petelur fase *layer* adalah manajemen pakan yang baik. Manajemen pakan merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh dalam keberhasilan usaha ayam petelur. Pakan yang berkualitas dapat memberikan produktivitas hasil telur yang maksimal. Pakan harus berkualitas sejak ayam *starter* karena untuk membangun nutrisi yang baik guna pertumbuhan ayam ke fase *grower* dan *layer*. Jika ayam diberikan pakan dengan kualitas kurang baik dari standar pada periode *layer* dapat mengakibatkan penurunan produksi yang berakibat pula pada penurunan *income* yang didapat.

PT. Sentra Gemilang Mulia (SGM), sebuah perusahaan perunggasan yang beroperasi di Bantul, Yogyakarta, telah lama bergerak dalam pemeliharaan ayam petelur dan fokus pada peningkatan produktivitas serta kualitas telur yang dihasilkan. Manajemen pakan ayam petelur pada fase *layer* di PT. SGM diterapkan dengan pendekatan yang berbasis pada penelitian dan pengalaman praktis. Dengan memberikan pakan yang tepat, diharapkan produktivitas telur di perusahaan ini dapat mencapai hasil yang optimal, yang berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan perusahaan dan pasokan telur yang stabil di pasar.

Melihat pentingnya manajemen pakan ayam petelur fase *layer* dalam menciptakan produktivitas dan kualitas telur yang optimal, laporan ini bertujuan untuk mengkaji lebih dalam mengenai manajemen pakan ayam petelur pada fase *layer* di PT. Sentra Gemilang Mulia (SGM), serta mengetahui bagaimana penerapan teknik dan prosedur yang efektif dalam meningkatkan hasil produksi telur melalui pakan yang berkualitas tinggi dan manajemen pakan yang baik.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

1. Memenuhi persyaratan mutlak kelulusan dari program studi D-IV Manajemen Bisnis Unggas Politeknik Negeri Jember.
2. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi yang layak dijadikan tempat magang.
3. Dengan adanya kegiatan magang ini mahasiswa diharapkan mampu berfikir kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang ada di tempat magang dan mahasiswa mampu mengembangkan keterampilan yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus dari kegiatan magang ini adalah:

- 1 Meningkatkan keterampilan tentang manajemen pemeliharaan ayam *layer*
- 2 Meningkatkan pemahaman mengenai beberapa aspek pokok yang ada pada manajemen pemeliharaan ayam fase *layer*.

1.2.3 Manfaat Magang

Hasil dari kegiatan magang ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dibidang peternakan khususnya pada manajemen pemeliharaan ayam *layer* dan fase *grower* berskala industri serta dapat menumbuhkan karakter kerja tim dan penuh dengan kedisiplinan.

1.3 Lokasi dan Waktu

1.3.1 Lokasi Pelaksanaan Magang

Kegiatan magang ini dilaksanakan di PT. Sentra Gemilang Mulia berpusat di Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta

1.3.2 Waktu Pelaksanaan Magang

Kegiatan magang di laksanakan selama dua bulan yaitu di mulai pada tanggal 1 Oktober sampai 30 November 2024.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan magang di PT. Sentra Gemilang Mulia Unit Gunung kidul dan Unit Bantul Yogyakarta ini dilaksanakan dengan sistem magang kerja mengikuti serangkaian aktivitas sesuai dengan arahan dari pembimbing lapang perusahaan. Obervasi setiap kegiatan dan melakukan wawancara. Hasil data wawancara dilanjutkan untuk bahan diskusi terfokus. Adapun metode yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1.4.1 Praktek Lapang Secara Langsung

Kegiatan praktek langsung dalam kegiatan magang ini yaitu mengikuti serangkaian kegiatan atau pekerjaan dan ikut serta secara langsung yang sesuai dengan *Standar Operasional Prosedur* (SOP) pemeliharaan ayam *layer* pada perusahaan PT. Sentra Gemilang Mulia.

1.4.2 Observasi

Kegiatan pengumpulan data dengan cara observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara cermat dan langsung diseluruh rangkaian kegiatan yang dilaksanakan di PT. Sentra Gemilang Mulia, lalu dilakukan pencatatan mengenai hal-hal yang dirasa penting mengenai pemeliharaan ayam *layer*.

1.4.3 Wawancara

Metode ini dilakukan dengan cara diskusi dengan Manajer, Pembimbing lapang dan Karyawan. Metode ini dilakukan guna memperoleh data serta mempelajari jenis kandang yang digunakan, populasi ayam yang dipelihara, manajemen pakan, manajemen kesehatan, dan segala sesuatu yang berkaitan mengenai pemeliharaan ayam *layer*.

1.4.4 Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan kamera setelah pencatatan yang bertujuan untuk kegiatan laporan yang telah di lakukan pada pemeliharaan ayam *layer* dan sebagai arsip untuk laporan di PT. Sentra Gemilang.

1.4.5 Diskusi Kelompok Terfokus

Metode ini dilakukan dengan cara berdiskusi secara berkelompok dengan data yang ada untuk menemukan jawaban atau makna yang terjadi di lapangan dan di sepakati secara mufakat sehingga tidak terjadi penafsiran ganda.